

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah metode atau jalur yang berkaitan dengan penelitian, dengan langkah-langkah sistematis. Metode penelitian dapat dijelaskan sebagai metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid, yang tujuannya untuk dapat menemukan, mengembangkan dan membuktikan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan memprediksi masalah.. (Sugiono, 2014:6)

Analisis regresi linier berganda ialah analisis dengan beberapa variabel independen. Dalam analisis regresi linier berganda terdapat beberapa uji hipotesis klasik yaitu uji heteroskedastisitas. adapun maksud dalam melaksanakan penelitian ini yakni melihat apakah varian residual disetiap observasi lainnya dalam model regresi tidak sama, kemudian normal. Uji jenis kelamin, tujuan dari pengujian ini adalah melakukan pengujian apakah sudah ada dalam model regresi. Variabel dependen dan independen atau keduanya berdistribusi normal. (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2018:83)

Alat bantu dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPPS Version 26* dan pengumpulan data ini diperoleh berdasarkan kuisoner dengan tipe kuisoner tertutup. Kuisoner adalah teknik pengumpulan data yang menanyakan kepada responden (karyawan) serangkaian pertanyaan, kemudian menggunakan nominal sebagai batas ukurannya. Kuisoner ini menjelaskan tentang penjelasan data

mengenai pengaruhnya motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Indoland Batam.

3.2. Operasional Variabel

Desain penelitian bermula dari sebuah pertanyaan yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan dalam perumusan pertanyaan tersebut. Pertanyaan tersebut dituangkan dalam kalimat pertanyaan, kemudian peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. (Sugiono, 2014:23) mengemukakan: “Desain penelitian harus jelas, jelas dan detail dari awal, dan menjadi pedoman langkah demi langkah”.

Penelitian yang dikerjakan ini memakai variabel bebas yang terbagi atas variabel motivasi kerja dan gaji, serta memakai variabel terikat yakni kinerja pegawai. Maka dari itu pengoperasian variabel dalam penelitian, definisinya ialah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi juga merupakan kegiatan yang mengakibatkan menyalurkan, memelihara dan mendorong perilaku manusia. (Tampubolon, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi lingkungan kerja 2. Supervisi yang baik 3. Adanya jaminan pekerjaan 4. Status dan tanggung jawab 	Likert

Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah segala bentuk balas jasa yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung, untuk membantu mereka mencapai tujuannya .(Kusjono & Ratnasari, 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah/Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas Yang memadai(transportasi) 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. (Siagian, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Efisiensi 4. Kreativitas 	Likert

Sumber: Peneliti, 2020

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Pengertian Populasi

Objek memiliki kegunaan dalam peneliti sebagai bahan tes dan kualitas untuk mendapatkan kesimpulan yang disebut populasi. (Sugiyono, 2013: 115).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PT Indoland Batam yang jumlahnya sebanyak 103 karyawan sebagai populasi.

3.3.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016:62) sampel ialah serpihan dalam total karakteristik populasi, apabila populasinya besar tidak mungkin peneliti mengkaji semua yang terdapat dipopulasi tersebut. Metode penentuan besar sampel ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampling jenuh ialah pengambilan keseluruhan populasi yang dijadikan sebagai sampel tanpa ada

pemotongan. Maka dari itu peneliti mengambil seluruh karyawan PT Indoland Batam sebagai sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 103 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiono, 2014:193) menjelaskan bahwa sumber data utama yakni perolehan sumber data langsung yang didapatkan dari perawalnya, dan sumber data lainnya adalah perolehan sumber data dengan cara yang tidak langsung dari media perantara (misalnya melalui kepegawaian atau dokumen lain).

Penelitian ini jika melihat data dari lingkungan, data dikumpulkan di lingkungan alam (bukan lingkungan buatan), dan sumber pengumpulan data diperoleh melalui buku, jurnal dan dokumen, kemudian melalui penyebaran kuesioner. (Sugiono, 2014:199) menyampaikan perolehan data responden atas jawaban dari rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.

Penggunaan alat di penelitian ini yakni *SPSS Version 26* dengan perolehan data dari kuisisioner, dan kuisisioner yang dipergunakan ialah kuisisioner tertutup. Pemakaian kuisisioner ini memiliki isi pernyataan yang berhubungan dengan data penelitian mengenai Pengaruh Motivasi kerja dan kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT Indoland Batam.

3.5. Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini yang dipakai terbagi dalam beberapa jenis yakni :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Deskripsi narasumber dan deskripsi variabel pada penelitian ini penting menganalisis menggunakan standar yang tersedia. (Sugiyono, 2014) menyampaikan kriteria analisis deskriptif dapat diketahui pada tabel tersebut:

Tabel 3.2 Kriteria Analisis Deskriptif

No.	Rentang Kategori Skor/ Skala Kategori	Nilai Tafsir
1	1,00 - 1,79	Sangat tidak baik/ sangat rendah
2	1,80 - 2,59	Tidak baik/ rendah
3	2,60 - 3,39	Cukup
4	3,40 - 4,19	Baik/ tinggi
5	4,20 - 5,00	Sangat baik/ sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Penggunaan dalam alat penelitian ini berupa skala likert checklist. Skala likert merupakan Kuesioner berisi pandangan orang-orang tentang peristiwa dan skala psikologis yang paling umum digunakan dalam survei (Sugiyono, 2013). Untuk analisis kuantitatif, jawabannya dapat dinilai.

Berikut adalah gambaran skala likert yang digunakan untuk kepentingan analisis kuantitatif Jawabannya dapat diberi skor yakni :

- | | | |
|----|---------------------------|-----------------|
| 1. | Sangat setuju (SS) | = Dengan Skor 5 |
| 2. | Setuju (ST) | = Dengan Skor 4 |
| 3. | Netral (N) | = Dengan Skor 3 |
| 4. | Tidak setuju (TS) | = Dengan Skor 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju (STS) | = Dengan Skor 1 |

3.5.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan agar memperoleh info variabel yang diperoleh memang merupakan variabel yang akan diteliti atau dengan kata lain untuk menguji validitas data.

Tentukan keefektifan alat dengan Hubungkan skor untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Penggunaan rumus dalam memperoleh nilai korelasi ialah *Pearson product moment* , rumusnya:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3.1 *Pearson Product Moment*

Sumber: (Anwar, 2014)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (responden)

Tahapan seterusnya yakni melakukan perbandingan nilai r terhadap nilai r tabel yang tingkatan kebebasannya (n-2). Jika nilai r hitung cukup tinggi dari nilai

r suatu $r(\alpha)$ tertentu pada tabel, artinya nilai tersebut sangat penting, sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah atau pernyataan tersebut valid. (Anwar, 2014).

3.5.3 Uji Reliabilitas

ukuran konsistensi suatu variabel yang dapat digunakan sebagai alat ukur. Apabila jawaban seseorang atas pernyataan tidak mengalami perubahan, kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan atau dapat diandalkan (Ghozali, 2011).

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* jika faktor reliabilitas / *Alpha* instrumen $> 0,6$ maka dikatakan reliabel. Jika nilai *Alpha* kurang dari 0,6, berarti instrumen tidak dapat diandalkan.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif biasanya didasarkan pada asumsi tertentu, menggunakan model analisis statistik inferensial untuk menguji asumsi yang diajukan. Hipotesis disini dapat dikatakan hipotesis, sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian hipotesis didasarkan pada pengujian atau tidak pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis, sebagian orang juga menganggapnya sebagai syarat pengujian, dimana syarat pengujian yakni salah satu bentuk perawalan uji/ syarat yang harus diselesaikan sebelum penggunaan analisis untuk menguji hipotesis yang diminta. (Sugiyono & Susanto, 2015).

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud melakukan percobaan apa betul variabel perancu atau variabel residual di model regresi memiliki pendistribusian normal. Proses penelitian memakai analisis grafik dengan memperhatikan *plot P-P normal* dari histogram dan plot residual standar regresi. Uji statistik mempergunakan uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan poin p 2 sisi (*two tailed*). Kriteria yang dipergunakan yakni jikalau perolehan hasil hitung *Asym sig. 2 tailed* melebihi dari 0,05 jadi pendistribusian normal (Sugiyono & Susanto, 2015).

3.5.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki maksud untuk melihat akankah terjadinya model regresi menghasilkan kolerasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi yang merupakan kebalikan dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Toleransi mengukur variabilitas variabel yang dipilih, sedangkan variabel dependen lainnya tidak menjelaskan hal ini. Nilai keluaran yang biasa digunakan untuk menampilkan gejala multikolonial ialah nilai toleransi $<0,10$ atau nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2011).

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk membuktikan adanya ketidaksamaan dari model regresi terhadap variabel dan residual dari satu keseluruhan observasi. Dalam penelitian ini, metode Glejser dipergunakan untuk menguji gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan regresi antara nilai absolut dari residual dan variabel independen. Jika setiap variabel independen

tidak mempengaruhi signifikan terhadap residual absolut ($\alpha = 0,05$), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi. (Anwar, 2014)

3.5.5 Uji Pengaruh

3.5.5.1. Uji Regresi Linier Berganda

Para peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda, yang mengaitkan dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor (peningkatan nilai) untuk dimanipulasi. Oleh karena itu, jika jumlah variabel bebas minimal 2 maka dilakukan analisis regresi berganda. Persamaan regresi kedua prediktor tersebut yakni:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sugiyono, 2013).

3.5.5.2. Koefisien (R²)

Koefisien determinasi (R²) awalnya mengukur kemampuan model untuk menjelaskan perubahan variabel independen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R²) besar (mendekati 1) dan nilainya mengalami peningkatan dengan bertambahnya total variabel bebas maka persamaan regresi linier berganda akan semakin baik. (Anwar, 2014).

3.5.6 Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengajuan hipotesis statistik inferensi merupakan uji signifikansi. Yang dimaksud adalah tingkat kesalahan (*confidence interval*) yang

diperoleh / diharapkan peneliti saat meringkas sampel penelitian (Sugiyono & Susanto, 2015).

Bagaimana cara mengambil kesimpulan untuk menerima hipotesis dengan mengacu pada beberapa level penting (seperti 5% atau 1%) yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah menentukan tingkat signifikansi yang dibutuhkan, peneliti hanya memantau hasil sig. diterbitkan oleh SPSS (Sugiyono & Susanto, 2015)

Jika nilainya sig, maka aturan yang diasumsikan diterima. $<0,05$, H_0 ditolak, H_a diterima, begitu juga sebaliknya (jika nilainya sig). $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono & Susanto, 2015)

3.5.6.1. Uji t

Uji t yakni pengujian yang dengan fungsi mencari tahu adanya pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen (Priyanto, 2013). Uji t umumnya menampilkan besar nilai pengaruh variabel penjelas atau variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Bagaimana melaksanakan uji t sesuai tabel untuk perbandingan statistik t dan titik kritis. Jikalau nilai t hitung lebih besar dari nilai pada t tabel, maka diterimanya hipotesis lain yang menyatakan bahwa variabel dependen akan terpengaruhi oleh variabel independen. (Ghozali, 2011).

3.5.6.2. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya pengujian model yang terdiri atas variabel bebas dan terikat dan melihat apakah adanya pengaruh variabel bebas atau variabel terikat. (Ghozali, 2011)

Melakukan uji coba dalam hipotesis ini dipergunakan statistik F dengan syarat pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai F lebih tinggi dari 4 maka H_0 dapat ditolak dengan keyakinan 5%.
Yang maksudnya, ini membuktikan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh penting terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan.
- b. Bandingkan nilai F hitung dengan nilai F sesuai tabel. Jika nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dikerjakan di PT Indoland Batam dengan alamat di Citra Buana Industrial Park 1, Blok H No. 1 dan 2, Jln. Yos Sudarso, Kampung Seraya, Batam, dengan pertimbangan:

1. Pertimbangkan efisiensi sumber daya peneliti.
2. Memungkinkan penerapan langsung dari hasil penelitian ini sehingga organisasi dapat menikmati manfaat praktis.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penggunaan waktu dalam melaksanakan penelitian ini yakni :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Agustus			Bulan September			Bulan Oktober			Bulan November			Bulan Desember		
1	Pengajuan Judul	■	■	■												
2	Pencarian data awal				■	■	■	■	■	■						
3	Penyusunan penelitian							■	■	■	■	■	■			
4	Pembuatan kuesioner													■	■	
5	Penyebaran kuesioner													■	■	
6	Pengumpulan kuesioner													■	■	
7	Pengolahan data													■	■	■
8	Penyelesaian skripsi														■	■

Sumber : Peneliti, 2020